

» MUKTAMAR MUHAMMADIYAH

Haedar dan Siti Jadi Inspirasi UMY

JOGJA—Terpilihnya Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah dan Pimpinan Pusat Aisyiyah periode 2015-2020 yang merupakan pasangan suami istri Haedar Nashir dan Siti Nordjannah Djohantini, mengingatkan banyak kalangan pada masa KH. Ahmad Dahlan dan Siti Walidah Ahmad Dahlan.

Terpilihnya pasangan ini sebagai Ketua Umum PP Muhammadiyah dan Aisyiyah juga diharapkan dapat membawa dampak positif, bukan hanya pada organisasi Muhammadiyah dan Aisyiyah yang dipimpinnya saja, namun juga pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dimana keduanya tak lain merupakan dosen aktif di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisipol) dan Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Haedar Nashir memulai kiprah sebagai dosen prodi Ilmu Pemerintahan di UMY sejak 1992, sedangkan sang isteri, Siti Noordjannah memulai karir sebagai dosen ilmu Manajemen UMY sejak 1988.

Sebelumnya, Rektor UMY, Prof Bambang Cipto setelah mengetahui bahwa Haedar Nashir masuk ke dalam jajaran calon Ketua Umum PP Muhammadiyah, Prof Bambang berharap Haedar bisa menginspirasi segenap civitas akademika UMY.

Karena masuknya Haedar yang juga diajukan sebagai calon Ketua Umum PP Muhammadiyah, menjadi bukti bahwa Haedar tidak hanya aktif sebagai dosen Fisipol UMY, tapi juga aktif dan memiliki peran penting dalam organisasi Muhammadiyah.

Saat ini, setelah Haedar Nashir dan Siti Nordjannah resmi menjadi Ketua Umum PP Muhammadiyah dan PP Aisyiyah, Prof Bambang pun berharap keduanya juga bisa memberikan dampak positif bagi universitas.

"Mahasiswa juga perlu tahu kalau pasangan Ketua Umum ini juga merupakan dosen UMY. Agar mereka bisa mencontoh," terangnya. (Arif Wahyudi/*)